Pemkab Banjarmasin Terima LHP dengan Predikat Efektif dalam Penanganan Covid-19

https://kalsel.inews.id/berita/pemkab-banjarmasin-terima-lhp-dengan-predikat-efektif-dalam-penanganan-covid-19

Usaha Pemerintah Kota Banjarmasin bersama Satuan Gugus Tugas (Satgas) Covid-19 Kota Banjarmasin dalam penanganan pandemi Covid-19 di kota berjuluk seribu sungai, berbuah manis. Hal tersebut dibuktikan setelah Kepala Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI Perwakilan Kalsel M Ali Asyhar, menyatakan bahwa Banjarmasin menjadi salah satu kota yang menerima Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) dengan predikat Efektif dalam hal penanganan pandemi Covid-19. LHP Kinerja Atas Efektivitas Penanganan Pandemi Covid-19 Bidang Kesehatan Tahun Anggaran 2020 tersebut, diserahkan langsung oleh Kepala BPK RI Perwakilan Kalsel M Ali Asyhar kepada Walikota Banjarmasin H Ibnu Sina bersama Ketua DPRD Kota Banjarmasin H Harry Wijaya, di Kantor BPK RI Perwakilan Kalsel, Kota Banjarbaru, Selasa (22/12/2020).

Penemuan kasus (Tracing), pengujian (Testing), perawatan (Treatment), serta sosialisasi dan edukasi menjadi empat poin yang menjadi sasaran pemeriksaan BPK RI Perwakilan Kalsel untuk menilai efektivitas pemerintah daerah dalam penanganan Covid-19. Berdasarkan penilaian

terhadap empat poin itulah yang menjadikan Kota Banjarmasin bersama beberapa pemerintah daerah lainnya, mendapat predikat efektif dalam penanganan pandemi Covid-19.

Berdasarkan pemeriksaan tersebut, BPK menyimpulkan bahwa Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan, Pemko Banjarmasin, Pemko Banjarbaru dan Pemkab Banjar cukup efektif dalam melaksanakan penanganan pandemi Covid-19 di bidang kesehatan, nanti bagaimana cukup efektifnya bisa dipelajari di laporan hasil pemeriksaan. Setelah menerima laporan tersebut, Walikota Banjarmasin H Ibnu Sina menyampaikan apresiasinya kepada seluruh pihak yang telah bekerja keras membantu pemerintah menangani pandemi Covid-19. Terima kasih juga kepada Inspektorat, Dinas Kesehatan, Badan Keuangan dan juga DPRD Kota Banjarmasin yang sudah mendukung penanganan Covid-19, artinya 170 miliar lebih anggaran yang diperlukan itu bisa-bisa kita pertanggungjawabkan.

Dia menghimbau agar apabila ada terdapat catatan terhadap pemanfaatan anggaran dalam laporan tersebut, dapat segera ditindaklanjuti, agar bisa dipertanggungjawabkan kepada masyarakat. Termasuk juga efektivitas pemanfaatan dana, karena covid ini masih berlangsung, kami berharap anggaran kita jangan sampai tidak cukup untuk penanganan, dan mudah-mudahan ini bisa dipertanggungjawabkan.

Sumber Berita:

1. **https://kalsel.inews.id,** Pemkab Banjarmasin Terima LHP dengan Predikat Efektif dalam Penanganan Covid-19.
2. **https://starbanjar.com,** BPK Beri Pemko Banjarmasin, Predikat Efektif Dalam Penanganan Covid-19.

Catatan:

- Protokol Kesehatan Masyarakat
  1. Jaga kebersihan tangan

     Bersihkan tangan dengan cairan pencuci tangan atau hand sanitizer, apabila permukaan tangan tidak terlihat kotor. Namun, apabila tangan kotor maka bersihkan menggunakan sabun dan air mengalir. Cara mencucinya pun harus sesuai dengan standar yang ada, yakni meliputi bagian dalam, punggung, sela-sela, dan ujung-ujung jari.
  2. Jangan menyentuh wajah

Dalam kondisi tangan yang belum bersih, sebisa mungkin hindari menyentuh area wajah, khususnya mata, hidung, dan mulut. Mengapa? Tangan kita bisa jadi terdapat virus yang didapatkan dari aktivitas yang kita lakukan, jika tangan kotor ini digunakan untuk menyentuh wajah, khususnya di bagian yang sudah disebutkan sebelumnya, maka virus dapat dengan mudah masuk ke dalam tubuh.

3. Terapkan etika batuk dan bersin

   Ketika kita batuk atau bersin, tubuh akan mengeluarkan virus dari dalam tubuh. Jika virus itu mengenai dan terpapar ke orang lain, maka orang lain bisa terinfeksi virus yang berasal dari tubuh kita. Terlepas apakah kita memiliki virus corona atau tidak, etika batuk dan bersin harus tetap diterapkan. Caranya, tutup mulut dan hidung menggunakan lengan atas bagian dalam. Bagian ini dinilai aman menutup mulut dan hidung dengan optimal, selain itu bagian lengan atas dalam ini tidak digunakan untuk beraktivitas menyentuh wajah. Sehingga relatif aman. Selain dengan lengan, bisa juga menutup mulut dan hidung menggunakan kain tisu yang setelahnya harus langsung dibuang ke tempat sampah.

4. Pakai masker

   Bagi Anda yang memiliki gejala gangguan pernapasan, kenakanlah masker medis ke mana pun saat Anda keluar rumah atau berinteraksi dengan orang lain. Setelah digunakan (masker medis hanya bisa digunakan 1 kali dan harus segera diganti), jangan lupa buang masker di tempat sampah yang tertutup dan cuci tangan setelah itu. Namun, bagi Anda yang tidak memiliki gejala apapun, cukup gunakan masker non-medis, karena masker medis jumlahnya lebih terbatas dan diprioritaskan untuk mereka yang membutuhkan.

5. Jaga jarak

   Untuk menghindari terjadinya paparan virus dari orang ke orang lain, kita harus senantiasa menjaga jarak dengan orang lain minimal 1 meter. Terlebih, jika orang tersebut menunjukkan gejala gangguan pernapasan. Jaga jarak juga dikenal dengan istilah physical distancing. Kita dilarang untuk mendatangi kerumunan, meminimalisir kontak fisik dengan orang lain, dan tidak mengadakan acara yang mengundang banyak orang.

6. Isolasi mandiri

   Bagi Anda yang merasa tidak sehat, seperti mengalami demam, batuk/pilek/nyeri tenggorokan/sesak napas, diminta untuk secara sadar dan sukarela melakukan isolasi mandiri di dalam rumah. Tetap berada di dalam rumah dan tidak mendatangi tempat kerja,

sekolah, atau tempat umum lainnya karena memiliki risiko infeksi Covid-19 dan menularkannya ke orang lain.

7. Jaga kesehatan

   Selama berada di dalam rumah atau berkegiatan di luar rumah, pastikan kesehatan fisik tetap terjaga dengan berjemur sinar matahari pagi selama beberapa menit, mengonsumsi makanan bergizi seimbang, dan melakukan olahraga ringan. Istirahat yang cukup juga sangat dibutuhkan dalam upaya menjaga kesehatan selama masa pandemi ini.